

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pasien DM di klinik perawatan luka diabetes di Kabupaten Kendal sebagian besar mempunyai lama menderita DM ≥ 10 tahun (52,1%).
2. Pasien DM di klinik perawatan luka diabetes di Kabupaten Kendal sebagian besar tidak mengalami *diabetic foot ulcer* (77,1%).
3. Ada hubungan yang bermakna lama menderita DM dengan kejadian *diabetic foot ulcer* pasien DM di klinik perawatan luka diabetes di Kabupaten Kendal, dengan *p value* sebesar $0,010 < \alpha (0,05)$.

B. Saran

1. Bagi Institusi Kesehatan

Dinas Kesehatan sebaiknya melakukan kegiatan pengendalian DM yaitu dengan monitoring dan deteksi dini faktor risiko DM di Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) PTM. Posbindu PTM merupakan kegiatan peran serta masyarakat dalam pengendalian faktor risiko DM secara mandiri dan berkelanjutan.

2. Bagi Klinik Perawatan Luka DM

Klinik Perawatan Luka DM agar lebih meningkatkan promosi kesehatan tentang DM dan lebih aktif melakukan penjangkaran untuk

mendeteksi dini terjadinya DM sehingga komplikasi akibat DM dapat dicegah.

3. Bagi Penderita DM

Penderita DM yang lama menderita DM ≥ 10 tahun agar tetap memperhatikan kondisi tubuh. Hal tersebut dikarenakan semakin lama menderita DM maka kemungkinan terjadinya hiperglikemia kronik. Kondisi tersebut menyebabkan komplikasi DM yaitu retinopati, nefropati, PJK dan ulkus kaki diabetik

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya meningkatkan hasil penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kejadian TFU misalnya umur, obesitas, penyakit penyerta, kadar glukosa darah, kebiasaan merokok, ketidakpatuhan diet, kepatuhan minum obat, perawatan kaki dan riwayat mengalami *diabetic foot ulcer* sebagai variabel independen sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih optimal.